



RENCANA STRATEGIS PERUBAHAN
RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2017-2022



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis Perangkat Daerah adalah merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Terkait RPJMD, perumusan tujuan dan sasaran berdasarkan visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang kemudian menjadi landasan perumusan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan Renstra Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Sasaran RPJMD setelah diterjemahkan kedalam strategi dan program Perangkat Daerah harus terhubung dengan sasaran Renstra Perangkat Daerah.

Dalam penyusunan Renstra Perangkat Daerah juga harus memperhatikan Renstra kementerian/lembaga dalam penyusunan Renstra Perangkat Daerah dilakukan dengan menyelaraskan pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Karena penyusunan dokumen Renstra Perangkat Daerah sangat terkait dengan pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih yang telah dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk dipedomani, maka kualitas penyusunan Renstra Perangkat Daerah akan sangat ditentukan oleh kemampuan perangkat daerah untuk menerjemahkan, mengoperasionalkan dan mengimplementasikan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepada Daerah, tujuan, strategi, kebijakan serta capaian target program RPJMD ke dalam Renstra Perangkat Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah.

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017-2022 ini diharapkan akan menjadi acuan dalam melaksanakan tugas di bidang pelayanan kesehatan dengan menitik beratkan pada pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA melalui program-program yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.

1.2 Landasan Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 2) Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);

- 3) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 4) Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 5) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150);
- 6) Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144);
- 7) Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153);
- 8) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 185)
- 9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244)
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor

21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

- 11) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114)
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1213);
- 13) Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 1 Seri A);

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1. Maksud

Penyusunan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 - 2022, bermaksud untuk menjadi arah dan acuan bagi seluruh pegawai di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selaku

aparatur penyelenggara pemerintah daerah di bidang pelayanan kesehatan sesuai program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

1.3.2.Tujuan

Rencana Strategis Tahun 2017 - 2022 bertujuan untuk memantapkan terlaksananya program dan kegiatan prioritas sesuai dengan tujuan dan sasaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam lima tahun ke depan sejalan dengan visi dan misi serta program dan kegiatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan RENSTRA Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disajikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maksud dan tujuan.

Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

Memberikan informasi tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, tantangan dan peluang

pengembangan pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Bab III Isu-isu Strategis berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

Memberikan informasi tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi kepulauan Bangka Belitung, telaah tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, penentuan isu-isu strategis.

Bab IV

Tujuan dan Sasaran

Memberikan informasi tentang tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Bab V

Strategi dan Arah Kebijakan

Menggambarkan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam lima tahun mendatang

Bab VI

Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Menjelaskan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif

Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Menjelaskan indikator kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Bab VIII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RUMAH SAKIT JiWA DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

2.1.1. Tugas

1. Melaksanakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif terhadap kesehatan jiwa, korban narkoba dan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan daerah dan kewenangan yang dilimpahkan Gubernur.
2. Melakukan pelayanan bermutu yang terakreditasi sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

2.1.2. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi mempunyai fungsi :

1. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa dan korban narkoba perorangan ataupun masyarakat melalui pelayanan paripurna tingkat sekunder dan tersier.
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan jiwa dan penanganan korban narkoba.
3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan jiwa dan narkoba dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan.

4. Pelaksanaan administrasi dan keuangan rumah sakit jiwa.

2.1.3. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja tersebut sesuai Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2008 tanggal 21 Februari 2008 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 Nomor 1 Seri D).

Secara rinci struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat pada Lampiran I.

2.2. Sumber Daya Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

2.2.1. Sumber Daya Manusia

1) Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis :

NO	JENIS	STATUS PEGAWAI			JLH	KET
	PENDIDIKAN	PNS	CPNS	HONORER		
I	TENAGA MEDIS					
1	Dokter Umum	8	1	5	14	
2	Dokter Spesialis Jiwa	2	0	2	4	
3	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	0	0	1	
4	Dokter Spesialis Radiologi	1	0	0	1	
5	Dokter Gigi	2	0	0	2	
Total		14	1	7	22	
II	TENAGA KEPERAWATAN					
1	S1 Keperawatan	16	0	7	23	
2	S1 Keperawatan Ners	11	5	16	32	
3	D4 Keperawatan	0	0	0	0	
4	D3 Keperawatan (Akper)	35	5	58	98	
5	D3 Kebidanan	1	0	0	1	
6	D4 Kesehatan Gigi	0	0	0	0	
7	D3 Kesehatan Gigi	5	0	0	5	
8	Perawat Kesehatan (SPK)	7	0	1	8	
9	SPRB	0	0	0	0	
10	SPKSJ	5	0	0	5	
11	Sekolah Pengatur Rawat gigi	1	0	0	1	
Total		81	10	82	173	
III	TENAGA KEFARMASIAN					
1	Apoteker	4	2	0	6	
2	S1 Farmasi	2	0	0	2	
3	D3 Farmasi	3	1	4	8	
4	SMF/SAA	1	0	0	1	
Total		10	3	4	17	

NO	JENIS	STATUS PEGAWAI			JLH	KET
	PENDIDIKAN	PNS	CPNS	HONORER		
IV	TENAGAKES.MASYARAKAT					
1	S2 Kesehatan Masyarakat	1	0	0	1	
2	S1 Kesehatan Masyarakat	9	0	3	12	
3	S1 Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0	
4	D3 Kesehatan Lingkungan	2	0	0	2	
Total		12	0	3	15	
V	TENAGA GIZI					
1	D4 Gizi	0	0	0	0	
2	D3 Gizi	4	1	0	5	
3	D1 Gizi	1	0	0	1	
Total		5	1	0	6	
VI	TENAGA KETERAPIAN FISIK					
1	D3 Fisioterapi	4	2	0	6	
2	D3 Terapi Wicara	1	1	0	2	
3	D3 Okupasi Terapi	0	0	0	0	
Total		5	3	0	8	
VII	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS					
1	Sarjana /DIV Teknik elektromedik	1	0	0	1	
2	D3 Rekam Medik	1	0	0	1	
3	D4 Teknik Elektromedik	1	0	0	1	
4	D3 Teknik Elektromedik	0	0	1	1	
5	D3 Analisis Kesehatan	2	0	0	2	
6	D3 MPRS	1	0	1	2	
7	SMAK	1	0	0	1	
Total		13	0	2	15	
JUMLAH TOTAL 1		144	0	77	221	

2) Jumlah Tenaga Non Kesehatan menurut Jenis :

NO	JENIS	STATUS PEGAWAI			JLH	KET
	PENDIDIKAN	PNS	CPNS	HONORER		
I	TENAGA SARJANA					
1	S1 Ilmu Pemerintahan	2	0	0	2	
2	Sarjana Psikologi	1	0	2	3	
3	Pasca Sarjana Manajemen	5	0	0	5	
4	Sarjana Psikologi	1	0	2	3	
5	Sarjana Ekonomi	5	0	0	5	
6	Sarjana Akuntansi	1	0	1	2	
7	Sarjana Hukum	3	0	1	4	
8	Sarjana Administrasi publik	7	0	2	9	
9	Sarjana Komputer	0	0	0	0	
10	Sarjana Komunikasi dan Penyiar Islam	1	0	0	1	
11	Sarjana Teknik Kimia	1	0	0	1	
12	Sarjana Teknik Elektro	1	0	0	1	
13	Sarjana ilmu komunikasi	0	0	1	1	
14	Sarjana manajemen	0	0	2	2	
15	Sarjana Pertanian	6	0	0	6	
Total		31	0	12	43	
II	TENAGA SARJANA MUDA AKADEMI/D3					
1	D3 Keuangan/ Perbankan	0	0	0	0	
2	D3 akuntansi	0	0	0	0	
3	D3 Komputer	0	0	0	0	
4	D3 Sekretaris	2	0	0	2	
5	D3 Instrumentasi Elektronika	1	0	0	1	

6	D1 Sekretaris	0	0	0	0	
7	D3 Manajemeninformatika	0	0	2	2	
Total		3	0	2	5	
III	SEKOLAH MENENGAH ATAS					
1	SMA/ SMU	13	0	20	33	
2	SMEA/ SMK	3	0	12	15	
3	STM	4	0	2	6	
4	SMKK	0	0	0	0	
Total		20	0	34	54	
IV	SMP DAN SD KEBAWAH					
1	SMP	1	0	0	1	
2	SD	2	0	0	2	
3	Paket B	0	0	1	1	
4	Paket C	11	0	1	12	
Total		14	0	2	16	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		145	20	110	275	
JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN		61	0	73	134	
JUMLAH TOTAL 1+2		206	20	183		409

2.2.2. Sarana dan Fasilitas

1) Tanah	: 58.515 M ²
2) Jalan	: 1.600 M ²
3) Bangunan	
1. Gedung lantai bawah dan atas	: 913,5 M ²
2. Gedung Perawatan	: 1.353,5 M ²
3. Gedung terapi kerja	: 200 M ²
4. Gedung Garasi + Ruag mayat	: 88 M ²
5. Selasar	: 740 M ²

6. Gardu Pompa Air	:	1 Buah
7. Gedung Poliklinik	:	200 M ²
8. Gedung dapur Gizi	:	189 M ²
9. Gedung lantai kerja wanita dan pria	:	320 M ²
10. Gedung pencucian	:	100 M ²
11. Pagar Tembok Beton	:	972 M ²
12. Pagar besi strip	:	440 M ²
13. Pagar beton kerawang	:	70 M ²
14. Gedung terapi gerak	:	200 M ²
15. Gedung UGD	:	100 M ²
16. Gedung diesel	:	30 M ²
17. Gedung Napza	:	400 M ²
18. Gedung Perlengkapan	:	400 M ²
19. Gedung Penunjang Diagnostik	:	200 M ²
20. Gedung rehabilitasi Pasien gelandangan:	:	200 M ²
21. Asrama Putra/Putri	:	240 M ²
22. Mushola	:	25 M ²
23. Tempat Parkir	:	100 M ²
24. Sarana Olahraga (Tennis lapangan, Bulu Tangkis, Tennis Meja, Volly ball, Sepak Bola)		

4) Rumah Dinas

1. Rumah Type B Golongan II (1 Buah)
2. Rumah Type C Golongan II (2 Buah) @ 70 M2
3. Rumah Type D Golongan II (3 Buah) @ 45 M2
4. Rumah Type E Golongan III (2 Buah) @ 50 M2
5. Rumah Type E Golongan III (11 Buah) @ 36 M2
6. Rumah Type E Golongan III (2 Kopel) @ 72 M2

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ditunjukkan pada tabel 2.3.1. dan tabel 2.3.2.

Pada tabel 2.3.1. di atas masih terdapat kesenjangan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi capaian. Adapun target yang sudah tercapai yaitu :

1. Jumlah masyarakat yang dilayani sesuai standar pelayanan
2. Persentase kemampuan menangani life saving
3. Kecepatan waktu tanggap pelayanan dokter diruang gawat darurat
4. Persentase pasien dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 jam
5. Persentase jenis pelayanan sesuai klasifikasi rumah sakit jiwa kelas B
6. Tingkat kelulusan akreditasi

Adapun target yang belum tercapai yaitu :

1. Persentase tenaga medis sesuai klasifikasi rumah sakit jiwa kelas B.

Untuk jumlah tenaga medis di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target dikarenakan tidak adanya dokter sub spesialis jiwa dan kurangnya dokter spesialis jiwa sebanyak 1 orang.

2. Persentase tenaga penunjang sesuai klasifikasi rumah sakit jiwa kelas B.

Untuk jumlah tenaga penunjang masih belum mencapai target dikarenakan belum memiliki tenaga S2 Perumahsakitan, D3 Teknik dan D3 Akuntansi.

3. Persentase tenaga kesehatan lain sesuai klasifikasi rumah sakit jiwa kelas B.

Untuk jumlah tenaga kesehatan lain yang belum mencapai target dikarenakan belum adanya tenaga okupasi terapi dan pekerja sosial.

4. Rasio tenaga perawat sesuai klasifikasi rumah sakit jiwa kelas B.

Untuk tenaga perawat belum mencapai target 1:1

5. Persentase bangunan utama sesuai klasifikasi rumah sakit jiwa kelas B.

Bangunan utama belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan belum adanya ruang keswamas, ruang rehabilitasi medik, ruang isolasi, ruang visit keluarga, ruang terapi aktifitas kelompok.

6. Persentase bangunan penunjang sesuai klasifikasi rumah sakit jiwa kelas B.

Bangunan penunjang belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan belum adanya ruang sterilisasi, ruang perpustakaan, ruang diklat, ruang ULP dan tempat pembuangan sampah sementara.

7. Persentase peralatan kesehatan sesuai klasifikasi rumah sakit jiwa kelas B.

Peralatan kesehatan belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan belum adanya beberapa alat kesehatan di IGD, rawat jalan, rawat inap, elektromedik, laboratorium dan ruang isolasi.

8. Persentase pemakaian tempat tidur / BOR

BOR tidak mencapai target dikarenakan jumlah tempat tidur untuk perempuan banyak yang tidak terisi.

9. Rata-rata lama rawat/ ALOS

ALOS tidak mencapai target yang ditetapkan dikarenakan banyak pasien yang sudah di acc pulang tapi tidak dijemput keluarga sehingga menambah jumlah hari rawat.

Pada tabel 2.3.2. di atas dapat dilihat pada tahun mana saja realisasi dianggap baik dan yang kurang baik.

1. Untuk program peningkatan kapasitas aparatur, dapat dilihat rasio antara realisasi dan anggaran, pada tahun pertama dan kedua dapat dikatakan baik karena mencapai angka diatas 80%, sedangkan pada tahun ketiga dan keempat realisasinya kurang baik hanya mencapai 77% dan 72%, hal tersebut dikarenakan untuk kegiatan pelatihan biaya kontribusinya masih banyak akan tetapi biaya perjalanan dinasnya sudah tidak ada.

Untuk tahun kelima dapat dikatakan baik karena realisasinya 95%.

2. Program pengadaan obat dan perbekalan kesehatan.

Untuk program ini baru dilaksanakan pada tahun keempat dan kelima. Realisasi program ini dikatakan baik karena sudah mencapai 98%.

3. Program upaya kesehatan masyarakat.

Untuk program ini pada tahun pertama, kedua, ketiga dan kelima dapat dikatakan sudah baik karena realisasi diatas 87%, sedangkan pada tahun keempat kurang baik karena realisasi hanya sebesar 78%, hal ini dikarenakan dana kegiatan jasa penunjang dan pengelolaan pelayanan kesehatan baru dapat dilaksanakan setelah APBDP disahkan pada bulan November.

4. Program standarisasi pelayanan kesehatan masyarakat.

Untuk program ini pada tahun pertama dan kelima dapat dikatakan baik karena realisasinya diatas 83%, akan tetapi realisasi pada tahun kedua, ketiga dan keempat kurang baik

karena hanya berkisar 60%, hal tersebut dikarenakan beberapa hal diantaranya ada kegiatan pembuatan master plan yang tidak dapat dilaksanakan karena dianggarkan pada APBD-P yang baru disahkan pada bulan November dan kegiatan bimbingan akreditasi yang hanya dilakukan satu kali sedangkan anggaran yang disediakan adalah untuk dua kali bimbingan.

5. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit.

Realisasi kegiatan ini sudah baik rata-rata diatas 90%, namun pada tahun pertama hanya mencapai 53%, hal tersebut dikarenakan pengadaan tempat tidur disesuaikan dengan kapasitas ruangan yang hanya dapat menampung 60 tempat tidur bukan sesuai jumlah di DPA sebanyak 100 buah.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

2.4.1. Tantangan

- b. Perubahan regulasi tentang kelembagaan rumah sakit
- c. Banyaknya regulasi Era Jaminan Kesehatan Nasional
- d. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan
- e. Perubahan standar penilaian akreditasi rumah sakit
- f. Munculnya kompetitor yang membuka layanan kesehatan jiwa
- g. Stigma negatif terhadap rumah sakit jiwa
- h. Mahalnya harga bahan dan alat kesehatan

2.4.2. Peluang

- a. Adanya dukungan eksekutif dan legislative terhadap pengembangan pelayanan rumah sakit
- b. Lingkungan geografi dan demografi yang strategis
- c. Adanya dukungan berbagai pihak (*Stakeholder*) terhadap rumah sakit

1) Proses Bisnis

- Diberlakukannya program SJSN
- Belum adanya pesaing rumah sakit jiwa di Bangka Belitung
- Adanya pelayanan unggulan yang tidak dimiliki rumah sakit sekitar

2) Kepuasan Pelanggan Eksternal

- Pusat rujukan kesehatan Jiwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan
- Meningkatnya animo masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas

3) Keuangan

- Permendagri 61 tahun 2007 tentang pedoman teknis PPK-BLUD

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus berusaha memberikan pelayanan yang prima terhadap masyarakat, walaupun banyak kendala yang dihadapi dalam menjalankan fungsinya, seperti akses pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA yang belum dapat dijangkau oleh masyarakat luas, pendapatan rumah sakit yang rendah akibat sosial ekonomi masyarakat yang masih rendah, pola tarif yang belum disusun berdasarkan *unit cost*, stigma masyarakat terhadap Rumah Sakit Jiwa dan alokasi anggaran yang kurang mencukupi, namun Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung berusaha untuk tetap eksis menjadi *excellent* dalam memberikan pelayanan yang bermutu terhadap masyarakat.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung satu-satunya Rumah Sakit Khusus di Provinsi Bangka Belitung milik pemerintah daerah. Rumah Sakit ini berada diatas lahan 57.830 M2 dan luas bangunan sampai saat ini 9.537 M2, klasifikasi Rumah Sakit adalah tipe B dengan kapasitas tampung 152 TT.

Kondisi ini akan mempengaruhi sistem operasional dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan di

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dituntut untuk menyediakan pelayanan yang tidak sekedar bermutu, tetapi merupakan unggulan (*Excellent*). Citra atau image positif dimata konsumenterhadap pelayanan *excellent* dan memuaskan, yang akhirnya akan dipilih oleh konsumen. Rumah sakit dengan pelayanan *excellent* tersebut yang akhirnya menjadi *market leaderrumah sakit*.

Melihat peluang dan tantangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah merupakan kesempatan untuk mengembangkan produk layanan dengan memenuhi harapan *stakeholder* dan *shareholder*. Pelayanan Rumah Sakit ini bentuk upaya pelayanan kesehatan yang bersifat sosio-ekonomi yaitu bersifat sosial namun diusahakan agar bisa mendapatkan surplus keuangan dengan cara pengelolaan yang profesional dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi.

Sasaran yang ingin dicapai dalam membangun Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu pelayanan kesehatan jiwa yang prima dan mampu mandiri dalam pembiayaan melalui pengelolaan langsung dana yang diperoleh dari jasa pelayanandan dari berbagai sumber dana lainnya. Agar sasaran tersebut diatas dapat tercapai maka diperlukan cara pengelolaan yang mengikuti prinsip-prinsip manajemen melalui perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan.

Untuk mencapai peluang tersebut perlu memperhatikan kapasitas rumah sakit secara Internal seperti kepemimpinan, manajemen, organisasi, sumber daya manusia, sarana prasarana, yang akan menghasilkan produk layanan rumah sakit. Perubahan situasi internal Rumah Sakit didorong oleh adanya perubahan sistem pemerintahan dari sistem sentralisasi menjadi desentralisasi, disamping kebijakan pemerintah dalam paradigma baru Perumahsakit yang diarahkan pada terwujudnya pelayanan prima melalui pemenuhan tenaga dokter ahli, perawat ahli dan tenaga profesional lainnya menjadikan pelaksanaan *“good clinical governance”*.

Eksternal seperti tuntutan konsumen pelayanan yang lebih aman berkualitas dan responsive, mengharapkan staf medik yang lebih akuntabel, keterlibatan pandangan konsumen dalam pengobatan, menekan biaya kesehatan yang meningkat, kemajuan atau kemunduran perekonomian masyarakat global mendorong maju dan mundurnya sektor jasa termasuk pada rumah sakit. Tingginya persaingan dalam bisnis Perumahsakit dapat dilihat dari pertumbuhan rumah sakit cukup pesat pada saat ini dan kebutuhan (*demand*) masyarakat akan pelayanan rumah sakit dalam pemanfaatan tempat tidur menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu pelayanan rumah sakit dituntut berubah apabila tidak ingin mengalami kerugian, menurunnya tingkat kinerja, kehilangan pangsa pasar yang akhirnya *collaps*.

Permasalahan-permasalahan di atas beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat pada tabel 3.1.1. sebagai berikut :

Tabel 3.1.1.
Permasalahan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Akses Pelayanan	Masih banyaknya Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) serta korban penyalahgunaan NAPZA yang belum mendapatkan akses pelayanan kesehatan.	- Peran serta keluarga dan masyarakat masih kurang - Kerja sama dengan institusi terkait belum maksimal
2.	Jaminan Kesehatan	Masih banyak ODGJ yang tidak memiliki jaminan kesehatan	Tidak terdata dalam program penerima bantuan iuran
3.	Stigma masyarakat	Stigma di masyarakat yang masih malu untuk datang berobat ke rumah sakit jiwa	Kurangnya upaya edukasi ke masyarakat melalui kegiatan promotif
4.	Fasilitas Pelayanan	Fasilitas bangunan utama dan penunjang serta peralatan kesehatan yang belum memadai	Anggaran yang terbatas

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Berdasarkan Visi Kepala Daerah terpilih, maka tujuan yang akan dicapai oleh masyarakat pada akhir masa kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur (2017-2022) adalah:

“Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropolitan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi”

Dan dalam pencapaian visi tersebut, ada beberapa misi yang terkait dengan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Misi 4 : Meningkatkan pelayanan dan kualitas kesehatan Misi 5 :Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan Misi 6 RPJMD Meningkatkan pengendalian bencana dan kualitas lingkungan hidup. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan tugas pokok dan fungsinya dalam pelayanan kesehatan agar dapat berdaya saing global. Dan untuk menghadapi AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) dan era perdagangan bebas WTO (*World Trade Organization*) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai tantangan untuk melakukan proses yang produktif dan *cost effectiveness*, sumber daya manusia yang produktif dan berkomitmen, produk dan jasa yang mampu menghasilkan value terbaik bagi konsumen, *financial return* yang berlipat ganda dan jangka panjang. Untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

miskin dan kurang mampu Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah bekerjasama dengan JAMKESDA (Jaminan Kesehatan Daerah) program kesehatan Pemerintah Kabupaten/Kota serta BPJS. Dan untuk melakukan pelayanan kesehatan yang bermutu Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mempunyai Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai Standar Pelayanan Minimal, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai kendala diantaranya masih kurangnya tenaga dokter spesialis dan sarana prasarana penunjang pelayanan.

3.3 Telaah Renstra Kementerian

Secara nasional prioritas pembangunan kesehatan pada RPJMN 2015-2019 dilaksanakan melalui peningkatan :1) Upaya kesehatan, 2) Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, 3) Aksesibilitas Serta Mutu Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan, 4) Sumber Daya Manusia Kesehatan, 5) Penelitian dan Pengembangan 6) Pembiayaan Kesehatan 7) Manajemen, Regulasi dan Sistem Informasi Kesehatan.

Permasalahan kesehatan jiwa sangat besar dan menimbulkan beban kesehatan yang signifikan. Data dari Riskesdas tahun 2013, prevalensi gangguan mental emosional (gejala-gejala depresi dan ansietas), sebesar 6% untuk usia 15 tahun ke atas. Hal ini berarti lebih dari 14 juta jiwa menderita gangguan mental emosional di Indonesia.

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dalam konsep pembangunan berkelanjutan, pembangunan ekonomi tidak hanya berorientasi pada sumber daya alam. Usaha untuk menyelaraskan pembangunan ekonomi dengan disertai upaya pelestarian lingkungan hidup melalui pendekatan pembangunan berkelanjutan merupakan fokus pembangunan nasional dewasa ini. Melalui pembangunan berkelanjutan, diharapkan pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan hidup dapat berjalan secara harmonis dan terpadu.

Implementasi pembangunan yang menempatkan kebijakan desentralisasi memerlukan berbagai infrastruktur yang menjamin roda pembangunan dan kehidupan masyarakat. Saran pemerintah, perhubungan serta sarana pendukung lainnya menjadi fasilitas yang sangat vital untuk terus di kembangkan. Sejalan dengan semakin melajunya pertumbuhan investasi dan pembanguna Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang ditandai dengan pertambahan penduduk, maka kebutuhan pelayanan umum kesehatan terutama kesehatan jiwa juga semakin meningkat. Fasilitas pelayanan kesehatan jiwa merupakan salah satu komponen dasar lingkungan yang harus tersedia.

Upaya pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa secara cepat dan mudah menjadi salah satu aspek penting untuk mendukung program pemerintah dalam pembangunan daerah. Pendirian

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan upaya untuk menciptakan sistem pelayanan kesehatan yang optimal khususnya dalam hal pelayanan kesehatan jiwa yang seluas-luasnya kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah memiliki Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup secara terarah, tepat sasaran dan efektif serta efisien yang dilakukan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara otentik bahwa Rumah Sakit Jiwa daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sedang melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan.

Jika ditinjau dari rencana tata ruang dan kajian lingkungan hidup strategis, maka faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendorong dari pelayanan Rumah Sakit Jiwa daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah :

1. Faktor Penghambat

- a. Belum adanya teknologi yang memadai dalam pengelolaan lingkungan hidup
- b. Dalam pendekatan institusional dalam mengatasi permasalahan lingkungan hidup masih kurangnya koordinasi dengan instansi terkait terutama Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka

c. Belum adanya masterplan bangunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga kurangnya konsistensi dalam penerapan tata ruang serta penetapan tata ruang yang sesuai dengan kondisi riil dan kebutuhan lapangan.

2. Faktor Pendorong

Adanya Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH), sehingga Rumah Sakit Jiwa daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat mengambil langkah-langkah untuk mencegah dan mengelola dampak termasuk upaya untuk menangani dan menanggulangi keadaan darurat serta dampak-dampak yang diperkirakan timbul setelah dilakukan pemantauan dapat dikelola semaksimal mungkin.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Pelayanan Kesehatan Jiwa bagi setiap orang dan jaminan hak Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) belum dapat diwujudkan secara optimal. Hak ODMK dan ODGJ sering terabaikan, baik secara sosial maupun hukum. Secara sosial masih terdapat stigma di masyarakat sehingga keluarga menyembunyikan keberadaan anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa. Hal ini menyebabkan terbatasnya akses ODMK dan ODGJ terhadap layanan kesehatan. Sedangkan secara hukum, peraturan perundang-undangan yang ada belum komprehensif sehingga menghambat pemenuhan hak ODMK dan ODGJ.

Selain itu, belum optimalnya pelayanan Kesehatan Jiwa secara tidak langsung memengaruhi tingkat

keberhasilan pembangunan kesehatan. Sebagian besar ODGJ mengalami penurunan kesehatan secara fisik yang akhirnya menurunkan produktivitas, baik dalam bekerja maupun dalam beraktivitas sehari-hari. Secara keseluruhan gangguan Kesehatan Jiwa mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia dan meningkatkan beban dana sosial untuk kesehatan masyarakat.

Pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memiliki beberapa sasaran jangka menengah diantaranya ;

1. Meningkatnya akses dan mutu fasilitas kesehatan
2. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan
3. Meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan

Sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki andil yang sangat besar dalam meningkatkan pembangunan kesehatan khususnya pembangunan kesehatan jiwa dan dampaknya terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki sasaran yaitu ;

1. Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa, Napza dan kesehatan lainnya.
2. Meningkatkan mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa NAPZA, dan kesehatan lainnya

3. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik oleh perangkat daerah
4. Meningkatnya korban bencana yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa

Sasaran tersebut ditetapkan berdasarkan pada isu-isu strategis yang akan ditangani Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Rencana Strategis tahun 2017-2022.

Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ada beberapa standar pelayanan minimal yang belum tercapai
2. Masih banyaknya Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) serta korban penyalahgunaan NAPZA yang belum mendapatkan akses pelayanan kesehatan.
3. Bangunan utama dan bangunan penunjang rumah sakit belum sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa kelas A
4. Peralatan kesehatan dan peralatan lainnya belum sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa Kelas A

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

4.1.1. Tujuan

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa , NAPZA dan kesehatan lainnya yang bermutu.
2. Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas oleh perangkat daerah.
3. Menurunnya korban bencana.

4.1.2. Sasaran

1. Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa NAPZA, dan kesehatan lainnya.
2. Meningkatkan mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa, NAPZA dan kesehatan lainnya
3. Meningkatnya Kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik oleh perangkat daerah.

Selanjutnya tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung beserta indikatornya disajikan dalam tabel 4.1.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan strategi dan arah kebijakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam 5 tahun mendatang disajikan berikut dalam tabel 5.1.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah dokumen perencanaan jangka menengah, merupakan operasionalisasi visi dan misi yang telah ditetapkan untuk dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Dalam RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 – 2022, visi Gubernur dan Wakil Gubernur di jabarkan dalam 6 misi.

Indikator kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tercantum dalam misi 4 : Meningkatkan Kesehatan Masyarakat , misi 5 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pembangunan demokrasi dan misi 6 meningkatkan pengendalian bencana dan kualitas lingkungan hidup . Tabel berikut menggambarkan cara pencapaian misi oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui sasaran dan indikator yang digunakan.

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD ditampilkan pada tabel 7.1. sebagai berikut :

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2022 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dengan demikian, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai target kinerja yang telah ditetapkan dan akan dievaluasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Jika di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2022, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Tabel 2.3.2.
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran pada Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
1. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur	50,000,000	266,294,600	300,830,000	924,027,900	1,064,160,000	40,550,000	226,926,300	234,005,000	665,247,883	1,018,786,491	0.81	0.85	0.78	0.72	0.96	187%	175%
2. Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	-	-	-	1,813,150,000	1,384,247,500	-	-	-	1,780,893,972	1,371,927,979	-	-	-	0.98	0.99	-24%	-23%
3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	1,117,100,000	1,879,398,000	2,593,018,300	4,073,686,400	5,698,290,000	980,835,499	1,733,702,846	2,268,754,563	3,187,247,623	5,563,515,414.93	0.88	0.92	0.87	0.78	0.98	51%	56%
4. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat	305,000,000	1,096,900,000	794,630,000	443,500,000	496,317,000	255,137,625	652,000,455	507,840,000	295,245,300	425,096,201	0.84	0.59	0.64	0.67	0.86	50%	34%
5. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	2,656,944,000	2,691,588,500	8,025,999,500	2,984,396,440	4,979,218,356	1,417,068,453	2,548,313,350	7,608,146,271	2,899,341,501	3,696,989,713.40	0.53	0.95	0.95	0.97	0.74	51%	61%

2.3. Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi kepulauan Bangka Belitung

Tabel 2.3.1

Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No.	Indikator Kinerja	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Jumlah masyarakat yang dilayani sesuai standar pelayanan.	-		-	8500	8800	9000	9100	9500	8735	8886	11877	9602	-	1.0276	1.0098	1.3197	1.0552	-
2.	Persentase tenaga medis sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa Kelas B	-		-	80%	100%	100%	100%	100%	71.40%	90%	68%	76%	-	0.8925	0.9	0.68	0.76	-
3.	Persentase tenaga penunjang sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa Kelas B	-		-	80%	100%	100%	100%	100%	83.33%	100%	67%	78%	-	1.0416	1	0.67	0.78	-
4.	Persentase tenaga kesehatan lain sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa Kelas B	-		-	80%	100%	100%	100%	100%	78.9%	83.33%	79%	84%	-	0.9863	0.8333	0.79	0.84	-
5.	Rasio tenaga perawat sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa Kelas B	-		-	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1,2	0,7:1	0,9:1	0,9:1	-	0.8333	0.7	0.9	0.9	-
6.	Persentase bangunan utama sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa Kelas B	-		-	80%	100%	100%	100%	100%	88%	87%	94%	95%	-	1.1	0.87	0.94	0.95	-
7.	Persentase bangunan penunjang sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa Kelas B	-		-	80%	100%	100%	100%	100%	90%	100%	100%	88%	-	1.125	1	1	0.88	-
8.	Persentase peralatan kesehatan sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa Kelas B	-		-	78%	79%	100%	100%	100%	75%	73%	85.4%	85.4%	-	0.9615	0.9241	0.854	0.854	-

No.	Indikator Kinerja	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
9.	Persentase kemampuan menangani life saving	-		-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	1	1	1	1	-
10.	Kecepatan waktu tanggap pelayanan dokter diruang gawat darurat			-	≤ 5 mnt	≤ 5 mnt	≤ 5 mnt	≤ 5 mnt	≤ 5 mnt	≤ 5 mnt	≤ 5 mnt	≤ 5 mnt	≤ 5 mnt	-	1	1	1	1	-
11.	Persentase pasien dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 jam	-		-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	1	1	1	1	-
12.	Persentase pemakaian tempat tidur/Bed Occupancy Rate (BOR)	-		-	60%	65%	75%	75%	80%	60.70%	67.27%	66.4%	57.5%	-	1.0117	1.0349	0.8853	0.7667	-
13.	Rata-rata lama rawat/ Average Length of Stay (ALOS)	-		-	42 hr	42 hr	42 hr	42 hr	42 hr	68 hr	76 hr	55 hr	52 hr	-	-1.619	-1.8095	-1.8095	-1.3095	-
14.	Frekuensi pemakaian tempat tidur/Bed Turn Over (BTO)	-		-	4 x	5 x	6 x	7 x	8 x	0,28 x	0,3 x	0,4 x	0,4 x	-	0.07	0.06	0.0571	0.05	-
15.	Rata-rata hari tempat tidur kosong/Turn Over Interval (TOI)	-		-	40 hr	40 hr	30 hr	25 hr	20 hr	45 hr	32,14 hr	29 hr	38,26 hr	-	1.125	0.8035	0.9667	1.5304	-
16.	Persentase jenis pelayanan sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa kelas B	-		-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	1	1	1	1	-
17.	Tingkat kelulusan akreditasi rumah sakit	-		-	5 Pelayanan	5 Pelayanan	Dasar	Dasar	Dasar	5 Pelayanan	5 Pelayanan	5 Pelayanan	5 Pelayanan	-	1	1	1	1	-

Tabel 4.1.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No. 1	Tujuan 2	Sasaran 3	Indikator Tujuan/Sasaran 4	Target Kineja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
				(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa, NAPZA dan kesehatan lainnya yang bermutu	Meningkat mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa ,NAPZA, dan Kesehatan lainnya	- Persentase Indikator SPM yang mencapai Target	100	100	100	100	100
			Persentase sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai klasifikasi Rumah Sakit Jiwa Kelas A	60.75	65.50	70	85	100
	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Jiwa Daerah	Angka Kepuasan Masyarakat terhadap layanan RSJD				78.9	79.5

Tabel 5.1.
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Visi : Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropolitan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi			
Misi : Meningkatkan pelayanan dan kualitas kesehatan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Mewujudkan status kesehatan masyarakat	1. Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah yang bermutu	1. Perluasan jangkauan pelayanan	1. Peningkatan kerja sama lintas sektoral
		2. Pemberdayaan Puskesmas	2. Integrasi pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA
		3. Peningkatan mutu pelayanan sesuai SPM	3. Peningkatan pengawasan SPM
		4. Pengembangan produk layanan	4. Peningkatan penyediaan pelayanan Kesehatan Jiwa paripurna
		5. Penguatan fungsi Komite Mutu dan Keselamatan Pasien	5. Peningkatan pemanfaatan laporan data mutu dan keselamatan pasien

--

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan	Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Lokasi
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Mewujudkan status kesehatan Masyarakat	Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah yang bermutu		Program Peningkatan mutu pelayanan BLUD	Persentase Pelayanan Kesehatan jiwa yang sesuai		100%	7,500,000,000		8,000,000,000		8,500,000,000		9,000,000,000		9,500,000,000	RSJD
			Pelayanan dan pendukung pelayanan	Jumlah Paket sarana dan prasarana yang dibeli		20	4,500,000,000	20	5,000,000,000	20	5,500,000,000	20	6,000,000,000	20	6,500,000,000	RSJD
				Jumlah Pegawai RSJD yang terlayani		338	3,000,000,000	338	3,000,000,000	338	3,000,000,000	338	3,000,000,000	338	3,000,000,000	RSJD
			Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah	Tingkat Kepuasan Aparatur Perangkat Daerah terhadap pelayanan kesekretariatan												
			Peningkatan Kapasitas Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas aparatur (%)	70	80	6,783,000,000	85	10,077,450,000	90	11,085,195,000	95	12,193,714,500	100	13,413,085,000	RSJD
			Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Predikat Nilai SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi								76%				
			Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi								10 dokumen	60,000,000		60,000,000	
			Sub.Kegiatan Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan Renstra/Renja PD								4 dokumen	20,000,000	4 dokumen	20,000,000	
			Sub Kegiatan Penyusunan Program dan kegiatan Perangkat Daerah dalam dokumen Perencanaan	Jumlah RKA/DPA yang tersusun								2 dokumen	20,000,000	2 dokumen	20,000,000	

			Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi PD								1 dokumen	10,000,000		10,000,000	
			Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelaporan Perangkat Daerah (LAKIP, LKPJ, LPPD)								3 dokumen	10,000,000		10,000,000	
				Survey Kepuasan Pelayanan Internal								80				
			Kegiatan Administrasi Keuangan	jumlah laporan administrasi keuangan								1 dokumen	52,556,322,123		6,294,971,691	
			Sub.Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terima gaji dan tunjangan								230 orang	52,521,322,123		63,025,586,547	
			Sub Kegiatan Penyusunan laporan Keuangan bulanan/semesteran	jumlah laoran keuangan bulanan/semesteran								14 laporan	25,000,000		25,000,000	
			Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir tahun yang dibuat								1 laporn	10,000,000		10,000,000	
			Kegiatan Administrasi Umum	Survey Kepuasan Pelayanan Umum								77				
			Sub.Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah barang/surat yang dibeli								12 bulan	1,924,000		3,000,000	
				Jumlah Materai								12 bulan	8,076,000		8,076,000	
				Jumlah Tenaga Pramubakti								19 orang	716,300,000		716,300,000	
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	jumlah bulan tagihan rekening listrik, air, telepon/fax, internet, TV Kabel, virtual meeting yang dibayarkan								12 bulan	600,000,000		600,000,000	

			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor								12 bulan	30,000,000		30,000,000	
				Jumlah tenaga keamanan/satpam kantor								15 orang	565,500,000		565,500,000	
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara								18 unit	7,500,000		9,000,000	
				Jumlah Tenaga Sopir								5 orang	188,500,000		188,500,000	
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah pengelola administrasi keuangan yang bekerja								25 orang	329,595,691		329,595,691	

			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah pengelola jasa kebersihan kantor								1 tahun	1,200,000,000		1,600,000,000	
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan peralatan kerja	jumlah peralatan kerja yang diperbaiki								12 bulan	90,000,000		90,000,000	
			Sub Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis Alat Tulis Kantor yang dibeli								38 jenis	200,000,000		200,000,000	
			Sub Kegiatan Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Jumlah barang cetak								1500 eksemplar	150,000,000		150,000,000	
				Jumlah penggandaan								229000 eksemplar	80,000,000		80,000,000	

			Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Komponen instalasi listrik yang dibeli								20 Jenis	80,000,000		80,000,000	
			Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Jenis Peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia								8 jenis	150,000,000		150,000,000	
			Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang dibeli								30 unit	90,000,000		90,000,000	

			Sub Kegiatan Penyediaan Bahan bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	Jumlah Bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang tersedia							2570 eksemplar	30,000,000		30,000,000	
			Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik kantor yang tersedia							600 unit	80,000,000		80,000,000	
			Sub Kegiatan Penyediaan Makanan dan minuman	Jumlah Makanan dan minuman tamu yang tersedia							200 pax	15,000,000		15,000,000	
				Jumlah Makanan dan minuman rapat yang tersedia							2600 pax	40,000,000		40,000,000	
			Sub KegiatanRapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah	Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang tersedia							60 kali	210,000,000		310,000,000	
				Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah yang tersedia							116 kali	100,000,000		200,000,000	
			Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	Jumlah Perlengkapan gedung kantor yang diadakan							5 jenis	75,000,000		75,000,000	
			Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan gedung kantor	Jumlah Peralatan gedung kantor yang dibeli							2 jenis	75,000,000		75,000,000	
			Sub Kegiatan Pengadaan Meubelair	Jumlah Meubelair yang diadakan							5 jenis	65,000,000		65,000,000	

			Sub Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara							1 unit	150,000,000		150,000,000	
			Sub Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara selama 12 bulan							18 unit	230,000,000		230,000,000	
			Sub Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara							3 jenis	30,000,000		30,000,000	
			Sub Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	Jumlah BBM Genset							6800	75,000,000		75,000,000	

			Penyusunan Pedoman Standar etik dan profesi keperawatan	Jumlah Dokumen Standar etik dan profesi keperawatan	1	0	0	0	0	0	0	0	2	150,000,000	RSJD
			Penyusunan Standar Operasional prosedur keperawatan	Jumlah Dokumen Standar operasional keperawatan		0	0	0	0	0	5	200,000,000	0	0	

			Program Pelayanan Teknis Medis Kejiwaan dan NAPZA	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan teknis medis kejiwaan dan NAPZA	78.6	50	350,000,000	55	370,000,000	60	400,000,000	65	440,000,000	70	480,000,000	RSJD
			Survey Kepuasan Masyarakat	Tingkat Kepuasan Masyarakat	5	80	50,500,000	82	55,500,000	82	61,000,000	83	67,000,000	85	72,000,000	RSJD
			Penyusunan Panduan Praktik Klinis	Jumlah Dokumen Standar Panduan Praktik Klinis	5	5	40,500,000	0	0	5	49,500,000	0	0	5	59,000,000	RSJD
			Penyusunan Standar Pelayanan Medis dan Penunjang Medis	Jumlah Standar Pelayanan Medis dan penunjang medis	1	10	120,000,000	0	0	10	132,000,000	0	0	0	0	RSJD
			Penilaian Akreditasi	Sertifikat dari KARS	2	1	275,000,000	1	536,000,000	1	536,000,000	1	536,000,000	1	536,000,000	RSJD
			Penyusunan Clinical Pathway	Jumlah Dokumen Clinical Pathway	1	0	0	0	0	2	150,000,000	0	0	0	0	RSJD
			Penyusunan Formularium	Jumlah Dokumen Formularium	1	0	0	0	0	0	0	5	200,000,000	0	0	RSJD
				Persentase Penduduk dengan gangguan jiwa, NAPZA dan Kesehatan lainnya yang mendapatkan pelayanan medis kejiwaan	25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	150,000,000	RSJD

			Penyediaan Pelayanan Kesehatan Jiwa mobilitas berbasis kepulauan dan home visite	Jumlah Puskesmas yang dikunjungi		30	213,018,283	40	615,000,000	45	680,000,000	50	730,000,000	50	800,000,000	RSJD
--	--	--	--	----------------------------------	--	----	-------------	----	-------------	----	-------------	----	-------------	----	-------------	------

Rencana Strategi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Awal Tahun Perencanaan	Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Lokasi
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Promosi Kesehatan Jiwa	Jumlah Penyuluhan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	48	61	150,000,000	80	320,000,000	85	350,000,000	90	380,000,000	100	420,000,000	
					170,000											
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan pasien	Jumlah Porsi makan minum pasien, petugas khusus dan tenaga penunjang pelayanan kesehatan	33	180,000	1,890,144,000	200,000	2,173,665,600	240,000	2,499,715,440	280,000	2,824,672,000	324,000	3,248,372,000	RSJD
			Jambore Nasional Kesehatan Jiwa	Jumlah Rahabilitan dan pendamping yang diikutsertakan	4000	0	0	1200	3,000,000,000	0	0	45	450,000,000	0	0	RSJD
			Pelayanan Rehabilitasi Psikososial	Jumlah Kunjungan Pasien ke Rehabilitasi Psikososial		5000	800,000,000	5500	880,000,000	6000	960,000,000	6875	1,100,000,000	7000	1,120,000,000	RSJD
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Jiwa	Persentase sarana dan prasarana yang tersedia di Rumah Sakit Jiwa	55											RSJD
			Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit	Jumlah Jenis Obat yang dibeli	1	55	1,496,391,432	55	2,500,000,000	60	2,500,000,000	60	2,500,000,000	70	2,500,000,000	
			Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah perbekalan kesehatan dan alat kesehatan yang dibeli di RSJ	1	1	924,988,000	1	1,000,000,000	1	1,200,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	RSJD

			Pengujian dan kalibrasi alat kesehatan	Jumlah alat kesehatan yangterkalibrasi di RSJ	1	34	94,720,000	34	100,000,000	34	100,000,000	34	100,000,000	34	100,000,000	RSJD
			Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan /rumah sakit	Jumlah alat kesehatan yang terpelihara di RSJ	1	15	80,000,000	16	90,000,000	18	100,000,000	20	110,000,000	22	120,000,000	RSJD
			Rehabilitasi Gedung Rehabilitasi Psikososial	Jumlah Gedung Rehabilitasi Psikososial yang direhab di RSJ	1	1	150,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	1	200,000,000	RSJD

			Rehabilitasi dapur gizi	Jumlah gedeung dapur gizi yang direhabilitasi di RSJ	0	1	200,000,000	1	100,000,000	0	0	0	0	1	200,000,000	RSJD
			Pembangunan Gedung CSSD	Jumlah gedung CSSD yang dibangun di RSJ	0	0	0	1	2,500,000,000	0	0	0	0	0	0	RSJD
			Pembangunan Sarana dan Olah Raga	Jumlah Sarana olah raga yangdibangun di RSJ	1	0	0	0	0	0	0	1	500,000,000	0	0	RSJD
			Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Sakit	Jumlah geduhg rumah sakit yang terawat di RSJ	1	1	918,000,000	1	940,950,000	1	943,300,000	1	966,880,000	1	966,900,000	RSJD
			Pemeliharaan rutin/berkala ruang rawat inap ru,ah sakit (VVIP,VIP,kelas I, II dan III)	Jumlah ruang rawat inap yang terawat di RSJ	2	1	200,000,000	1	300,000,000	1	360,000,000	1	432,000,000	1	510,000,000	RSJD
			Peningkatan Pemanfaatan sarana dan prasarana promosi kesehatan	Jumlah media promosi pelayanan kesehatan jiwa	0	4	100,000,000	4	120,000,000	4	144,000,000	5	172,000,000	5	210,000,000	RSJD
			Pengadaan Instalasi Pengolahan air minum	Jumlah instalasi pengolahan air minum	1	1	700,000,000	0	0	0	0	0	500,000,000	0	0	RSJD

			Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit	Jumlah Instalasi Pengolahan Limbah rumah sakit		1	193,080,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	RSJD
			Rehabilitasi gedung laundry	Jumlah gedung laundry yang dirahabilitasi di RSJ	1	1	236,310,285	0	0	0	0	0	0	0	500,000,000	RSJD
			Pembangunan Selasar	Jumlah Selasar yang dibangun	100	1	300,000,000	0	0	0	0	1	200,000,000	0	0	RSJD
			Pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan rumah sakit	Jumlah obat dan perbealan kesehatan Rumah Sakit yang dimusnahkan	0	100	17,000,000	100	18,700,000	100	19,000,000	100	20,000,000	100	21,000,000	RSJD

			Pengadaan Alat Laundry	Jumlah alat laundry sesuai standar rumah sakit keas A	0	1	2,750,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	RSJD
			Pengadaan PABX dan jaringannya	Jumlah PABX dan jaringannya di Rumah sakit jiwa	0	1	150,000,000	0	0	0	0	0	0	1	150,000,000	RSJD
			Pengadaan Genset	Jumlah Genset sesuai kapasitas listrik RSJ	0	1	500,000,000	0	0	0	0	0	0	1	500,000,000	RSJD
			Pengadaan Pakaian Pasien dan Linen	Jumlah Pakaian dan linen pasien RSJ	1	450	450,000,000	400	400,000,000	450	450,000,000	500	500,000,000	500	500,000,000	RSJD
			Pengembangan SIM RS	Jumlah jaringan SIMRS yang dikembangkan	0	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	RSJD
			Pengadaan Master Plan RS	Jumlah Dokumen masterplan RSJ	0	1	1,400,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	RSJD
			Pengadaan Alat kalibrasi	Jumlah alat kalibrasi	0	0	0	1	600,000,000	0	0	0	0	1	600,000,000	RSJD
			Pembagunan Gedung rawat inap	Jumlah gedung rawat inap sesuai klasifikasi rumah sakit kelas A	0	0	0	1	3,000,000,000	1	3,000,000,000	1	3,000,000,000	1	3,000,000,000	RSJD

			Pengadaan alat Radiologi	Jumlah alat radiologi sesuai standar akreditasi	0	0	0	1	2,500,000,000	1	1,000,000,000	0	0	1	1,500,000,000	RSJD
			Pemeliharaan Pengaspalan jalan dan halaman rumah sakit	Jumlah jalan dilingkungan komplek dan halaman RSJ yang terpelihara	0	0	0	1	1,000,000,000	0	0	0	500,000,000	0	0	RSJD
			Pengadaan Alat Kesehatan rawat jalan (DAK)	Jumlah mobil ambulance yang dibeli (unit)	0	0	0	1	2,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	RSJD

			Pembangunan rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dibangun	1	0	0	1	500,000,000	1	1,000,000,000	1	500,000,000	1	500,000,000	RSJD
			Pembangunan gedung rawat jalan	Jumlah gedung rawat jalan sesuai klasifikasi RSJ kelas A	1	0	0	1	6,000,000,000	0	0	0	0	0	0	RSJD
			Pengadaan Alat Kesehatan rawat inap (DAK)	Jumlah Alat Kesehatan rawat inap sesuai standar akreditasi	0	0	0	1	800,000,000	0	0	0	0	1	800,000,000	RSJD
			Pengadaan Ambulance	Jumlah ambulance di RSJ	0	0	0	1	700,000,000	0	0	1	700,000,000	0	0	RSJD
			Pengadaan Kendaraan Operasional kesehatan jiwa	Jumlah kendaraan operasional kesehatan jiwa	0	0	0	1	800,000,000	0	0	0	0	0	0	RSJD
			Pengadaan alat CSSD	Jumlah alat CSSD sesuai standar akreditasi Rumah Sakit	0	0	0	1	2,500,000,000	0	0	0	0	0	0	RSJD
			Pengembangan dan peningkatan gedung rawat inap	Jumlah gedung rawat inap yang dikembangkan sesuai klasifikasi rumah sakit jiwa kelas A	1	0	0	0	0	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	1	1,000,000,000	RSJD

			Rehabilitasi gedung rawat inap (DAK)	Jumlah gedung rawat inap yang direhabilitasi	0	0	0	1	4,500,000,000	1	2,000,000,000	0	0	1	2,000,000,000	RSJD
			Rehabilitasi bangunan High Care Unit (DAK)	Jumlah bangunan high care unit yang direhabilitasi	0	0	0	1	2,500,000,000	0	0	1	500,000,000	0	0	RSJD
			Pengadaan Kendaraan Roda 4 Operasional	Jumlah kendaraan roda 4 operasional	1	0	0	1	500,000,000	0	0	1	600,000,000	0	0	RSJD

			Pengadaan Perlengkapan rumah tangga rumah sakit (daour, ruang pasien, laundry,ruang tunggu dll)	Jumlah perlengkapan rumah tangga rumah sakit sesuai klasifikasi rumah sakit jiwa kelas A	0	1	200,000,000	1	200,000,000	1	250,000,000	1	250,000,000	1	300,000,000	RSJD
			Rehabilitasi gedung kantor dan poliklinik Rumah sakit jiwa	Jumlah gedung kantor dan poliklinik yang di rehabilitasi		0	0	1	6,000,000,000	0	0	0	0	0	0	RSJD
			Program Peningkatan mutu pelayanan BLUD RSJ	Persentase sarana dan prasarana yang dianggarkan dari BLUD RS												RSJD
			Pelayanan dan Pendukung pelayanan	Jumlah sarana dan prasarana yang dibeli dari BLUD RSJ		20	4,500,000,000	20	5,000,000,000	20	5,500,000,000	20	6,000,000,000	20	6,500,000,000	RSJD
			Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan RSJ	338											
			Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah aparatur perangkat daerah yang dilayani selama 12 bulan (orang)	338	338	3,158,235,000	365	4,999,479,000	370	5,999,374,000	400	7,199,248,000	420	8,200,000,000	RSJD
			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Jumlah aparatur perangkat daerah yang memanfaatkan sarana dan prasarna perkantoran selama 12 bulan (orang)	0	338	1,940,150,000	365	10,566,000,000	370	18,266,000,000	400	13,120,000,000	420	13,000,000,000	RSJD
			Peningkatan Disiplin Aparatur	Jumlah pakaian dinas harian lengkap (stel)	2	341	340,969,000	365	265,000,000	370	280,000,000	400	310,000,000	420	340,000,000	RSJD
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	Jumlah Dokumen Perencanaan tahunan perangkat daerah dan tingkat konsistensinya terhadap perencanaan jangka menengah perangkat daerah diatas 85% (dokumen)	0	0	96,634,000	0	106,297,400	0	116,927,140	0	128,619,800	0	141,481,780	RSJD

			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan tahunan perangkat daerah dan tingkat konsistensinya terhadap perencanaan jangka menengah perangkat daerah diatas 85% (dokumen)	5	2	96,634,000	2	106,297,400	2	116,927,140	2	128,619,800	2	141,481,780	RSJD
			Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Jumlah Laporan Kinerja dan keuangan perangkat daerah dengan realisasi target diatas 90% (laporan)		5	100,000,000	5	440,000,000	5	480,000,000	5	520,000,000	5	570,000,000	RSJD

			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase masyarakat ataupun perorangan yang mendapat upaya pelayanan kesehatan												
			Kegiatan PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN, SARANA PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase Fasilitas pelayanan,sarana prasarana dan alat kesehatan yang disediakan												
			Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah gedung rawat inap yang dibangun								1 gedung rawat inap	500,000,000		500,000,000	
			Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit (DAK)	Jumlah gedung rawat jalan sesuai standar								1 Gedung rawat jalan	0		0	
			Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah bangunan rumah sakit yang direhabilitasi								8 bangunan Rumah sakit	150,000,000		150,000,000	

			Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang dibeli								1 unit alat kedokteran	0		0	
			Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan(DAK)	Jumlah alat CSSD yang dibeli								1 unit alat CSSD	0		0	
				Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang dibeli								7 jenis alat kedokteran	0		0	
			Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah alat kesehatan yang terkalibrasi								10 unit	100,000,000		100,000,000	
			Sub Kegiatan Pengadaan Bahan habis pakai lainnya (Sprei, Handuk dam habis pakai lainnya)	Jumlah sprej, handuk dan pakaian habis pakai yang dibeli								5 jenis	150,000,000		150,000,000	
			Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat- alat Kesehatan /Peralatan Laboratorium Kesehatan	Jumlah alat kesehatan /Peralatan Laboratorium yang dibeli dan terpelihara								10 jenis alat yang dibeli dan dipelihara	80,000,000		80,000,000	
			Sub Kegiatan Pengadaan Barang Penunjang Opsional Rumahh Sakit	Jumlah barang yang dibeli										10 jenis	100,000,000	

			Sub Kegiatan Pemeliharaan alat kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara								14 jenis alat yang dipelihara	75,000,000		75,000,000	
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	------------	--	------------	--

			Kegiatan PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase Pelayanan kesehatan terhadap Upaya Kesehatan Masyarakat ,Perorangan dan rujukan pada rumah sakit jiwa												
			Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Limbah Rumah Sakit yang dikelola selama 1 tahun								1 tahun	130,000,000		130,000,000	
			Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah sekolah mendapat penyuluhan								60 sekolah	100,000,000		100,000,000	
				jumlah terapi supportif pada keluarga pasien								40 kali	50,000,000		50,000,000	

[illegible]

[illegible]

			Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia kesehatan yang dilaksanakan								100 kali	317,000,000		317,000,000	
				jumlah perawat yang diassessment								170 orang	20,000,000		20,000,000	
				jumlah perawat yang mendapat pelatihan BTCLS								36 orang	108,000,000		108,000,000	
				Jumlah perawat yang mendapat pelatihan assesor keperawatan								25 orang	80,000,000		80,000,000	
			Sub Kegiatan Pembinaan dan pengawasan Sumber Daya Manusia	jumlah laporan audit keperawatan								1 laporan	20,000,000		20,000,000	
			Kegiatan PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESHATAN UNTUK UKM DAN UKP PROVINSI	Persentase sumber daya kesehatan yang tersedia untuk ukm dan ukp provinsi												
			Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang dibutuhkan sesuai standar rumah sakit kelas A								160 orang	8,000,000,000		8,000,000,000	

Tabel 7.1. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	Program peningkatan pelayanan pemerintah 1. Tingkat kepuasan Aparatur Perangkat Daerah terhadap pelayanan Kesekretariatan	80	80	85	87	90	90	90
2.	Program pelayanan teknis medis kejiwaan dan NAPZA 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan teknis medis kejiwaan dan NAPZA 2. Persentase penduduk dengan gangguan jiwa, NAPZA dan Kesehatan lainnya yang mendapatkan pelayanan medis kejiwaan	75.747 37.73	77.415 42.73	77.9 47.73	78.5 53.73	78.9 58.73	82 63.73	82 63.73

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
3	Program pelayanan teknis keperawatan jiwa dan NAPZA							
	1. Persentase penduduk dengan gangguan jiwa, NAPZA dan Kesehatan lainnya yang mendapatkan pelayanan perawatan Jiwa	37.73	42.73	47.73	53.73	58.73	63.73	63.73
	2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan teknis perawatan jiwa dan NAPZA	75.74	77.41	77.9	78.5	78.98	82	82

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
4	Program peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit jiwa							
	1. Persentase Sarana dan Prasarana yang tersedia di RSJ	60.75	60.75	65.5	65.5	70	75	75
	2. Persentase Sarana dan Prasarana yang dianggarkan dari BLUD Rumah Sakit	60.75	60.75	70	75	80	85	85

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
6	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					76	80	80
	1. Predikat Nilai SAKIP UPTD RSJD Dinas Kesehatan Prov.Kep.Babel 2. Survey Kepuasan Pelayanan Internal					80	85	

		Kondisi Kinerja		Kondisi
--	--	-----------------	--	---------

No	Indikator	pada awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
7	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat 1. Persentase masyarakat ataupun perorangan yang mendapat upaya pelayanan kesehatan					80	82	80

		Kondisi Kinerja		Kondisi
--	--	-----------------	--	---------

No	Indikator	pada awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
7	Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 1. Persentase peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan					85	86	75

